

Kemampuan Menulis *Recount Text* Menggunakan Teknik *Picture Series* pada Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Semester 2 Tahun Pelajaran 2019 / 2020

Sulastri

SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung, Indonesia
Email: sulastri@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini didasari atas pentingnya kompetensi dalam membuat karya ilmiah khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas X IPS-1 UPTD SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 diketahui jika hasil prestasi belajar siswa dalam menulis *recount text* masih sangat rendah. Hal ini berdampak terhadap kualitas siswa. Salah satu solusi yang bisa digunakan yakni dengan menulis *recount text* yang menggunakan teknik *picture series*. Diharapkan dengan teknik ini maka hasil prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris khususnya dalam materi *recount text* dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan PTK dengan 2 siklus. Data didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika prosentase kesalahan organisasi pada kegiatan pratindakan, siklus I dan siklus II adalah pada kesalahan organisasi berkurang dari 45% menjadi 25% dan 9%, kesalahan pengembangan ide berkurang dari 58% menjadi 32% dan 16%, kesalahan tata bahasa berkurang dari 80% menjadi 48% dan 25%, dan kesalahan mekanik berkurang dari 25% menjadi 16% dan 6%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 3 Mei 2022
Disetujui pada : 27 Mei 2022
Dipublikasikan pada : 1 Juni 2022

Kata kunci: Recount Text, dan Teknik Picture Series

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.403>

PENDAHULUAN

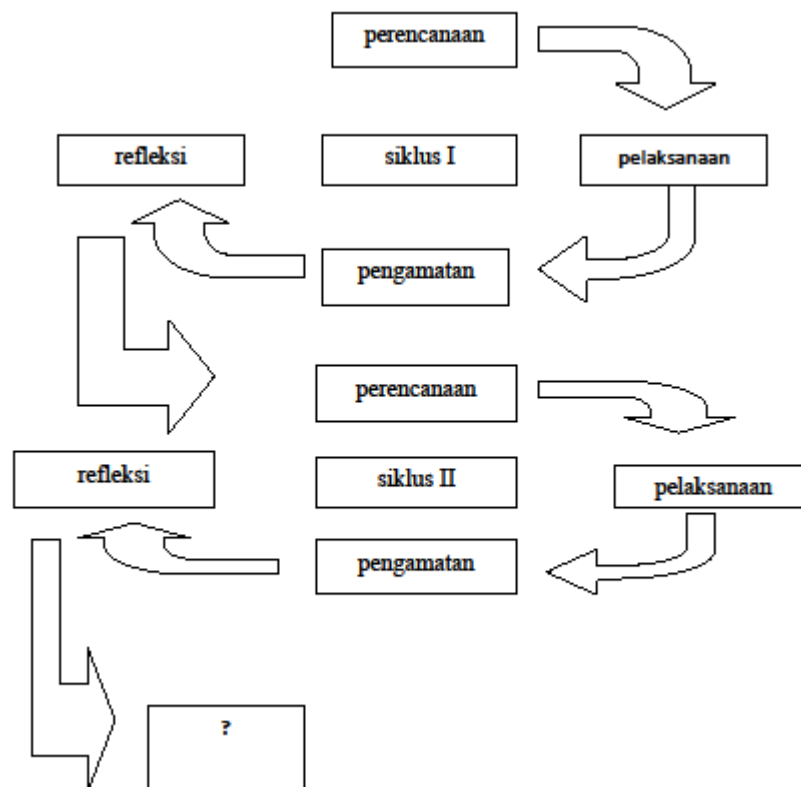
Kemampuan dasar yang penting untuk dikembangkan dalam bidang pendidikan yakni mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan tersebut tidak bisa instan karena diperlukan latihan dan pembiasaan. Khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris, maka siswa dituntut untuk dapat menerapkan hal tersebut dalam pembelajaran (Firdaus & Sunaryo, 2013). Kemampuan menulis pada bidang bahasa harus dikuasai oleh siswa. Masalah yang sering sekali dihadapi oleh siswa adalah bingung memunculkan ide untuk memulai menulis. Hal ini bisa disebabkan karena siswa yang kurang wawasan, siswa yang kurang perbendaharaan kata dan siswa yang bingung menentukan alur cerita. Khususnya pada materi *recount text*. Siswa dituntut untuk mampu mengarang sebuah peristiwa yang telah berlalu. Didalam bahasa Inggris banyak hal yang harus dipahami baik dalam teknik mekanik dan juga tata bahasanya (Nahru, 2020). Hal ini juga dihadapi oleh siswa kelas X IPS-1 UPTD SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. Nilai hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris dengan teman *recount text* masih memiliki hasil yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa yang terbatas, siswa yang kesulitan membuat karangan, siswa yang kurang termotivasi dan kurang memiliki minat terhadap menulis karangan. Padahal keterampilan menulis ini sangat penting dan diperlukan oleh siswa.

Upaya dalam mengatasi masalah tersebut perlu digunakan strategi yang tepat sasaran. Salah satu yang bisa dikembangkan yakni mengembangkan teknik *picture series* pada materi *recount text* (Fajar, Sudarsono, & Suhartono, 2016). Pada penelitian lain (Muliati, Herpratiwi, & Sukirlan, 2016) dijelaskan jika pada materi *recount text* siswa dituntut untuk dapat membuat karangan terkait peristiwa yang telah berlalu.

Siswa menemukan banyak sekali kesulitan khususnya untuk merangkai antara satu paragraph satu dengan paragraph yang lain. Selain itu, siswa juga masih banyak yang mengalami kesulitan pada tata bahasa. Sehingga diperlukan pengembangan teknik yang tepat sasaran. Pengembangan teknik *picture series* dapat meningkatkan kemampuan berbicara atau komunikasi siswa SMA N 3 Bandar Lampung. Penggunaan rangkai gambar mampu menstimulus siswa dalam merangkai komunikasi (Farhana, Flora, & Supriyadi, 2018). Penerapan teknik *picture series* diharapkan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas X IPS-1 UPTD SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi *recount text* mata pelajaran bahasa inggris.

METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada siswa kelas X IPS-1 UPTD SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. Mata pelajaran yang dievaluasi yakni mata pelajaran bahasa inggris dengan materi *recount text*. Siswa yang terlibat sebanyak 31 siswa. Pendekatan yang digunakan yakni penelitian tindakan atau *action research*. Metode penelitian yakni penelitian tindakan ke;as (PTK). Bahan kajian penelitian terkait data kuantitatif dari aspek linguistik terkait *recount text* pada mata pelajaran bahasa inggris. Analsiis data menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Model tahapan yang digunakan yakni kemmis and tagart meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Gambar 1).



Gambar 1. Siklus Penelitian

Pada tahap perencanaan disiapkan perangkat pembelajaran dan intrumen yang digunakan untuk penelitian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan pembukaan, pembelajaran dan penutupan. Saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *picture series* dalam membuat karangan *recount text*. Kemudian observasi dilakukan dengan lembar observasi dan slenajutnya dilakukan refleksi sebagai bahan kajian evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Refleksi ini yang akan menentukan kelanjutan dari siklus yang diterapkan. Data yang didapatkan

terdiri dari data primer dan juga data sekunder. Data primer didapatkan dari lembar observasi siswa, kuesioner dan nilai tes siswa. Sedangkan data sekunder didapatkan dari referensi dan juga perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Indikator penilaian tercantum dalam tabel 1. Sedangkan level kemampuan dan ketercapaian KKM tercantum pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator Penilaian

No	Skor	Kategori
1	25—22	Sangat Baik
2	21—17	Baik
3	16—12	Cukup
4	11—6	Kurang
5	5—1	Sangat Kurang

Tabel 2. Level Kemampuan dan Ketercapaian KKM

Jumlah Skor	Kriteria Kemampuan	Ketercapaian KKM
90—100	<i>Excellent</i> (sangat baik)	Terlampau KKM
79—89	<i>Good</i> (baik)	Terlampau KKM
78	<i>Sufficient</i> (cukup)	Tercapai KKM
60—77	<i>Insufficient</i> (kurang)	Belum tercapai KKM
40—59	<i>Poor</i> (sangat kurang)	Belum tercapai KKM

Adapun rumus rata – rata nilai kelas dan prosentasenya sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mean ($\bar{X}$) : rerata siswa
 X : hasil siswa
 N : jumlah siswa
 Σ : jumlah keseluruhan siswa

$$\% \text{ respons} : \frac{\text{Jumlah siswa yang memilih jawaban}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi sebelum tindakan pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung menunjukkan hasil bahwa hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris materi *recount text* masih mendapatkan hasil yang rendah. Sebaran nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut.

Tabel 3. Sebaran Nilai Sebelum Tindakan

Nilai Yang Diperoleh Siswa	Aspek Penilaian			
	1 (Organisasi)	2 (Pengembangan ide)	3 (Tata bahasa)	4 (Mekanik)
25—22	0	0	0	1
21—17	22	15	15	28
16—12	6	16	16	2
11—6	1	0	0	0
5—1	0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika sebelum dilakukan nilai belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris dengan tema *recount text* masih rendah. Jika dibuat prosentase diketahui jika kurang lebih 6% siswa memperoleh kategori baik, 9,6% kategori cukup, dan 83% siswa mendapatkan kategori kurang dari KKM yang ditentukan skore 78. Nilai rata – rata kelas sebelum tindakan mencapai 70,22. Kemungkinan yang menyebabkan siswa mendapatkan prestasi belajar yang masih rendah dan belum memenuhi KKM karena siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan *recount text*. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sahidin, 2019) bahwa siswa kebanyakan mengalami kesulitan dalam menulis karangan *recount text*. *Recount text* merupakan menulis karangan terkait kejadian atau peristiwa yang sudah berlalu. Kesulitan siswa pada umumnya terjadi pada saat mengubah bentuk *verb* dan *to be* kedalam bentuk *past* atau lampau. Oleh karena itu perlu diberikan solusi berupa pengembangan teknis menulis. Salah satu yang cukup berpotensi diterapkan yakni dengan teknik *picture series*. Teknik *picture series* merupakan salah satu teknik untuk menstimulus siswa agar memiliki ide atau gagasan yang lebih terarah menggunakan gambar serta disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang ada. Teknik ini sering digunakan untuk menulis karangan sehingga lebih terarah. Hasil penelitian tindakan pada kelas 8 SMP N 1 Kalisat Jember menunjukkan jika penerapan teknik ini pada *recount text* cukup efektif diterapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Arga, 2021). Oleh karena itu dalam tindakan kali ini pada siklus I diterapkan teknik *picture series* pada materi *recount text*. Adapun sebaran hasil prestasi belajar siswa pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Sebaran Nilai Siklus I

Nilai Yang Diperoleh Siswa	Aspek Penilaian			
	1 (Organisasi)	2 (Pengembangan ide)	3 (Tata bahasa)	4 (Mekanik)
25—22	3	0	0	4
21—17	28	28	22	25
16—12	2	3	9	2
11—6	0	0	0	0
5—1	0	0	0	0

Dari tabel diatas dapat dilihat jika 41% siswa mampu memenuhi KKM dengan proporsi 41% dan yang belum memenuhi sebanyak 59%. Nilai rata – rata kelas 75,54. Kategori siswa masuk kedalam cukup, baik dan sangat baik. Berdasarkan data tersebut diketahui jika ada peningkatan nilai prestasi belajar siswa dari sebelum tindakan namun nilai rerata masih belum memenuhi KKM 78. Kesalahan yang dikaji berdasarkan hasil refleksi yakni kesalahan tata bahasa 48%, kesalahan mekanik juga ditemukan namun sedikit. Selain itu pada *gerund* tidak ditemukan kesalahan sama sekali dan kesalahn muncul pada penggunaan *apostrop* (*_s*) dan bentuk jamak. Meskipun demikian, kesalahan ini mengalami penurunan dibandingkan sebelum tindakan yang belum menggunakan teknik *picture series*. Kemungkinan hal ini disebabkan karena siswa masih belum begitu memahami penggunaan teknik ini. Siswa perlu beradaptasi terhadap informasi baru yang disampaikan dalam menulis karangan. Hal ini juga dipertegas oleh (Lestariningsih, 2020) bahwa dalam menulis diperlukan pembiasaan dan informasi yang lebih untuk meningkatkan pengetahuan mitra. Berdasarkan hasil refleksi perlu diterapkan lagi teknik *picture series* pada siklus II dengan harapan siswa lebih dapat memahami dan mampu menerapkan dalam bentuk karangan *recount text*. Pada siklus II hasil prestasi belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 5. Sebaran Nilai Siklus II

Nilai Yang Diperoleh Siswa	Aspek Penilaian			
	1 (Organisasi)	2 (Pengembangan ide)	3 (Tata bahasa)	4 (Mekanik)
25—22	9	2	1	13
21—17	22	29	30	18
16—12	0	0	9	0
11—6	0	0	0	0
5—1	0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika 100% siswa sudah memenuhi KKM yakni 78 dengan kategori baik dan sangat baik. Nilai rata – rata yang diperoleh sebanyak 79,55. Hal ini menunjukkan jika tingkat pemahaman siswa sudah baik dan baik sekali. Teknik *picture series* yang diaplikasikan pada karangan *recount text* mata pelajaran bahasa inggris dapat berjalan dengan efektif. Hal ini juga sejalan dengan penelitian tindakan (Retnaningrum, 2021) yang menemukan hasil jika penerapan Teknik *picture series* yang diaplikasikan pada karangan *recount text* mata pelajaran bahasa inggris dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dengan adanya penguatan dan pengulangan materi. Sedangkan perbandingan rerata sebelum tindakan dan sesudah tindakan sebagai berikut.

Tabel 6. Trend Peningkatan Nilai Siswa

No	Kriteria Penilaian	Perbandingan Nilai		
		PraTindakan	Siklus I	Siklus II
1	Organisasi	17.8	19.68	21.16
2	Pengembangan ide	16.68	18.35	18.87
3	Tata Bahasa	16.39	17.35	18.35
4	Mekanik	19.35	19.77	21.16
Jumlah		70.22	75.54	79.54

Pada kriteria penilaian organisasi (pendahuluan, isi, dan simpulan) yang ditunjukkan pada tabel perbandingan nilai pratindakan, siklus I, dan siklus II tampak bahwa siswa mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang *generic structure* dari *recount text* itu sendiri. Siswa mampu menentukan urutan kejadian secara kronologis sesuai dengan rangkaian peristiwa yang ada pada *slide picture series*. Pada kriteria penilaian pengembangan ide, terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik seperti pada tabel perbandingan di atas. Siswa mampu mengembangkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka dengan cara mencatat terlebih dahulu poin-poin penting yang ada pada gambar, kemudian dikembangkan menjadi paragraf hingga membentuk sebuah karangan. Peningkatan juga terjadi pada tata bahasa sesuai dengan yang tertera pada tabel perbandingan di atas yang berarti bahwa pemahaman penggunaan tata bahasa oleh siswa mulai bertambah karena ditekankan pengulangan materi tentang struktur gramatika pada setiap pertemuan disetiap siklusnya sebelum penugasan menulis dilakukan. Pada aspek mekanik, siswa mampu menggunakan aspek-aspek penilaian tersebut dengan baik. Mereka memberikan perhatian yang lebih tentang hal tersebut sehingga kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan dapat diminimalisasi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya siswa yang tertarik dalam penggunaan teknik *slide picture series*, ada instrument baru berupa planning organizer yang dapat membantu siswa merencanakan *recount text*, motivasi siswa yang lebih tinggi, pengulangan materi yang mampu diserap dengan baik, adanya penguatan dalam pengulangan materi dan siswa cenderung lebih tertarik dalam menuangkan imajinasinya dalam bentuk karangan *recount text* (Wulandari & Ashadi, 2021).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan jika prosentase kesalahan organisasi pada kegiatan pratindakan, siklus I dan siklus II adalah pada kesalahan organisasi berkurang dari 45% menjadi 25% dan 9%, kesalahan pengembangan ide berkurang dari 58% menjadi 32% dan 16%, kesalahan tata bahasa berkurang dari 80% menjadi 48% dan 25%, dan kesalahan mekanik berkurang dari 25% menjadi 16% dan 6%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arga, R. I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Recount Text dengan Menggunakan Picture Series pada Siswa Kelas 8 SMP Negeri 1 Kalisat Jember tahun Pelajaran 2018/2019. *CONSILIUM: Journal Education and Counseling*, 1(2), 275–292.
- Fajar, L., Sudarsono, & Suhartono, L. (2016). The Effectiveness of Using Photograph Series to Increase Students Skill of Writing Report Text. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(11), 1–13.
- Farhana, S., Flora, & Supriyadi, D. (2018). The Influence of Retelling Story Technique in Improving Students' Speaking Skill By Using Picture Series At the First Grade Students of Sman 3 Bandar Lampung. *UNILA JOURNAL of English Teaching*, 7(1).
- Firdaus, R., & Sunaryo, S. (2013). Teaching Writing Report Text Through Students' Field Experience At Junior High School. *Journal of English Language Teaching*, 1(2), 498–506.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Muliati, W., Herpratiwi, & Sukirlan, M. (2016). Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Recount Text Menggunakan Pembelajaran Kooperatif dan Motivasi di Sekolah Menengan Pertama BPK Penabur Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 1–15.
- Nahru, J. (2020). The Implementation of Peer Feedback Using Instagram in Learning Writing Recount Text for EFL Students at Senior High School Level. *Retain*, 8(3), 43–52.
- Retnaningrum, N. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Bahasa Inggris dalam Teks Recount dengan Menggunakan Teknik Pictures Series Siswa Kelas VIIID SMPN 2 Kebonagung. *TRansformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, 14(1), 111–130.
- Sahidin. (2019). kemampuan menulis Recount Text dengan Menggunakan Teknik Picture Series pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Baubau. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 7(3), 220–228.
- Wulandari, N. H., & Ashadi, A. (2021). Vlog Project or Picture Series: Examining Effective Techniques in Teaching Speaking Skills. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(2), 275–289. <https://doi.org/10.23960/jpp.v11.i2.202111>